

## I. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas motilitas dan MPU spermatozoa semen segar dengan kualitas motilitas dan MPU spermatozoa setelah *sexing* mengalami penurunan 20- 30%. Spermatozoa yang *disexing* dengan metode kolom BSA 5% dan 10% dapat terverifikasi secara molekuler berpotensi menghasilkan lebih banyak anak betina pada fraksi A kolom BSA 5% dan berpotensi menghasilkan lebih banyak anak jantan pada fraksi B kolom BSA 10%. Metode PCR menggunakan gen SRY (677 bp) dan GAPDH (415 bp) dapat membedakan jenis kelamin dari DNA spermatozoa sapi Pesisir yang telah *disexing* dengan kolom BSA dengan konsentrasi yang berbeda yaitu 5% dan 10%.

### 5.2 Saran

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar mengurangi lama waktu *sexing* untuk mengurangi penurunan kualitas semen setelah *sexing*. Untuk penelitian lanjutan dapat menghidung konsentrasi spermatozoa pada kolom BSA 5% dan kolom BSA 10%.